

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik homogenisasi inversi 10 kali, angka delapan 10 kali dan rolling selama 2 menit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kadar hemoglobin dan jumlah trombosit pada sampel darah EDTA.
2. Rerata kadar hemoglobin tertinggi terdapat pada sampel darah EDTA yang dihomogenisasi menggunakan teknik angka delapan sebesar 13,24 gr/dL, kemudian teknik *rolling* sebesar 13,21 gr/dL dan inversi 13,14 gr/dL.
3. Rerata jumlah trombosit tertinggi terdapat pada sampel darah EDTA yang dihomogenisasi menggunakan teknik angka delapan sebesar 347 ribu/ μ l, kemudian teknik inversi sebesar 343 ribu/ μ l dan *rolling* 332 ribu/ μ l.

B. Saran

1. Bagi Laboratorium Klinis/Rumah Sakit disarankan untuk menerapkan teknik homogenisasi darah yang sesuai prosedur serta menjaga konsistensi kecepatan dan durasi pencampuran untuk meminimalkan kesalahan hasil pemeriksaan.
2. Bagi Tenaga Teknologi Laboratorium Medis (TLM) disarankan melakukan homogenisasi sampel sesuai prosedur yang ada, baik menggunakan teknik

inversi, angka delapan dan *rolling* serta melakukan *crosscheck* manual pada hasil yang meragukan untuk menjaga keakuratan pemeriksaan.

3. Bagi lingkungan akademis disarankan untuk menjadikan penelitian ini sebagai tambahan referensi pembelajaran di bidang hematologi khususnya mengenai teknik homogenisasi sampel darah. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan melakukan standarisasi proses homogenisasi untuk mengurangi faktor subjektivitas operator serta mengkaji parameter eritrosit secara bersamaan dengan hemoglobin guna mengetahui hubungan antara proses homogenisasi, distribusi eritrosit, dan hasil pemeriksaan.